

Jalur Semarang-Pringsurat Potensial Longsor

TEMANGGUNG (KR) - Petugas gabungan dari BPBD, Polri, TNI dan relawan berhasil membuka akses jalan Nasional Semarang - Pringsurat di Desa Pingit Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung dari material longsor, Selasa (28/3). Petugas menerjunkan alat-alat berat untuk mempercepat pembukaan jalan.

Sedangkan untuk membersihkan jalan dari lumpur dikerahkan mobil pemadam kebakaran. Puluhan petugas Polri juga dikerahkan untuk membantu menyapu jalan. Tertutupnya akses jalan telah menyebabkan kemacetan berkilometer di daerah tersebut baik yang dari Yogyakarta menuju Semarang maupun sebaliknya.

Kepala Pelaksana harian BPBD Kabupaten Temanggung Toifur Hadi mengatakan lokasi titik longsor di jalan Nasional Semarang-Jogjakarta itu terjadi di Dusun Demangan 01/07 Desa Pingit Kecamatan Pringsurat. Kejadian longsor terjadi dua kali yakni pada Senin sekitar pukul 13.30 WIB dan Selasa siang (28/3) di tengah hujan intensitas tinggi yang terjadi di wilayah tersebut.

"Longsor pada Senin lalu berhasil dibersihkan malamnya, sedangkan longsor pada Selasa berhasil dibersihkan pada Selasa menjelang tengah malam," katanya. Longsor kata dia juga mengakibatkan rumah milik Kirman yang berada di atas tebing ikut terperosok terbawa longsor. Sejumlah rumah lain terancam longsor. Panjang longsor sendiri 30 meter dengan tinggi 10 meter.

Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi mengatakan akses jalan nasional Semarang-Yogyakarta terhambat sehingga tidak dapat dilalui. "Akses bisa kembali di buka secara sempurna malam hari," kata Agus Puryadi. Dikatakan, perlu langkah cepat untuk membersihkan longsor di akses jalan nasional sehingga bisa kembali dilewati. (Osy)-f



Petugas berhasil membuka akses jalan Raya Semarang Yogyakarta yang sempat tertimbun longsor.

KR-Zaini Arrosyid

Survei Akses Distribusi Logistik Pemilu 2024

BANJARNEGARA (KR) - Berkait dengan adanya potensi bencana tanah bergerak dan longsor di daerah pegunungan, akses distribusi logistik untuk Pemilu Serentak 2024 di wilayah Kabupaten Banjarnegara disurvei oleh KPU Provinsi Jateng, Selasa (28/3). Lokasi yang dijadikan tempat pengecekan diantaranya di Desa Asinan Kecamatan Kalibening dan Desa Suwidak Kecamatan Wanayasa. "Survei kami lakukan sebagai upaya pemetaan dan juga antisipasi terhadap kondisi terburuk di suatu daerah manakala dilakukan distribusi logistik pemilu mendatang," kata anggota KPU Jateng, Ikwandudin.

Menurut Ikwandudin, Kabupaten Banjarnegara merupakan daerah rawan bencana alam tanah gerak dan tanah longsor. Sehingga harus dilakukan antisipasi terhadap kondisi tersebut karena dapat berdampak pada pe-

nyelenggaraan pemilu, khususnya dalam hal distribusi logistik pemilu," ujarnya. Di dua lokasi survei tersebut memang kerap terjadi bencana tanah longsor terutama di musim hujan. Yakni pada sekitar bulan Januari, Februari hingga Maret. Atau ketika musim hujan dengan intensitas tinggi.

Di lokasi, anggota KPU Jateng Ikwandudin didampingi ketua dan anggota KPU Kabupaten Banjarnegara, PPK Kecamatan Kalibening, PPS Desa Asinan, PPK Kecamatan Wanayasa, PPS Desa Suwidak serta Bawastu Banjarnegara dan jajaran. Akses jalan menuju Desa Asinan maupun Desa Suwidak kerap tertutup longsor tebing dan juga beberapa kali longsor. Akibatnya jalan utama menuju desa tersebut maupun beberapa dusun terputus total. Diharapkan pada saat menjelang pemungutan suara atau coblosan Pemilu Serentak

2024 mendatang, tidak terjadi kondisi bencana.

"Kalaupun terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kami sudah antisipasi dengan mencari jalur alternatif atau sarana transportasi alternatif untuk distribusi logistik agar tetap lancar," katanya. Anggota KPU Kabupaten Banjarnegara, M Syarif SW, meminta PPK dan PPS untuk

mengantisipasi kondisi rawan bencana dan mulai melakukan perencanaan serta pemetaan calon lokasi tempat pemungutan suara. Terutama yang berada di daerah rawan bencana. "Jika terjadi kondisi darurat sudah mempunyai alternatif lokasi lain yang aman dari dampak bencana alam serta mudah dijangkau pemilih," ujarnya.

Ketua PPS Desa Suwidak, Kecamatan Wanayasa, Khotimah, mengatakan, pihaknya bersama Kades Rip Santoso dan pemerintah desa sudah mengantisipasi kondisi di wilayahnya yang rawan bencana alam. Termasuk mulai melakukan pemetaan calon lokasi TPS untuk antisipasi kondisi darurat. (Mad)-f



Anggota KPU Provinsi Jateng berkoordinasi dengan KPU Kabupaten Banjarnegara, PPK dan PPS serta kades.

KR-Muchtar Muhammad

Pembangunan Proyek Strategis Terus Dipantau

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo terus pantau perkembangan pelaksanaan pembangunan proyek strategis tahun 2023 yang sudah berjalan. Rekanan dipastikan mengerjakan sesuai tahapan yang telah ditentukan dalam perencanaan. Termasuk pengerjaan selama puasa Ramadan hingga Idul Fitri mendatang.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo, Selasa (28/3) mengatakan, pembangunan proyek strategis Pemkab Sukoharjo Tahun 2023 selama puasa Ramadan dipastikan tetap berjalan normal seperti biasa.

Pembangunan kemungkinan akan menyesuaikan kondisi di lapangan pada saat Idul Fitri nanti. Selama pelaksanaan pembangunan sejak awal sampai

sekarang terus mendapat pemantauan Pemkab Sukoharjo. Organisasi perangkat daerah (OPD) terkait sudah diminta memberikan laporan rutin baik harian maupun mingguan sebagai bentuk koordinasi dengan pemerintah daerah.

Dalam laporan OPD tersebut bisa diketahui perkembangan terbaru pembangunan proyek strategis Pemkab Sukoharjo. Hal

ini penting mengingat proyek strategis tersebut ditarget bisa diselesaikan sesuai kontrak kerja sampai akhir tahun 2023 mendatang.

"Terlebih lagi sekarang dalam kondisi puasa Ramadan dan masih sering turun hujan deras. Faktor ini juga masuk dalam pemantauan kami bagaimana pelaksanaan pembangunan proyek strategis di lapangan. OPD terkait sudah kami minta memberikan laporan rutin," ujarnya.

Widodo mengatakan, pemantauan tersebut seperti dilakukan pada pembangunan dua proyek strategis Pemkab Sukoharjo tahun 2023 yakni, GOR type B dan taman budaya Sukoharjo di wilayah Kelurahan Gayam, Kecamatan

Sukoharjo. Selain itu masih ada satu proyek strategi lagi yakni, pembangunan gedung parkir dan taman plaza tahap II di lingkungan Pemkab Sukoharjo.

Sepuluh proyek strategis Pemkab Sukoharjo yang jadi prioritas di tahun 2023 yakni, pembangunan GOR Type B Kabupaten Sukoharjo, pembangunan taman budaya Sukoharjo, pembangunan gedung parkir dan taman plaza tahap 2, pembangunan jembatan bleki 1 dan 2, pemeliharaan berkala Jalan Gentan-Bekonang, pemeliharaan berkala Jalan Sidan-Kayuapak, peningkatan Jalan Mulur-Sidan, pemeliharaan berkala Jalan Bekonang-Mojo, pelebaran Jalan Wirun-Palur, peningkatan Jalan Tengkluk-Jarum. (Mam)-f

HUKUM

USAI LUKAI SOPIR

Begal Taksi Online Urungkan Aksinya

PURWOREJO (KR) - Percobaan perampasan mobil menimpa Tejo Sutopo pengemudi taksi online warga Desa Dudu Wetan Grabag Purworejo. Pelaku menurungkan niatnya merampas mobil, meski sudah melukai tangan dan leher korban dengan sebilah golok.

Tindak kejahatan itu terjadi di jalan Desa Jatingarang Kecamatan Bayan, Senin (27/3) siang. "Korban sempat menjalani perawatan di rumah sakit, tapi karena lukanya tidak serius, sudah diperbolehkan pulang," ujar Kasat Reskrim Polres Purworejo AKP Khusein Martono, kepada KR, Selasa (28/3).

Menurutnya, peristiwa tersebut berawal ketika pelaku berinisial Rmt (25), memesan taksi online untuk mengantarnya ke Wonosobo. Pemesanan lewat aplikasi itu diambil oleh korban.

Korban kemudian mengantar pelaku yang mengatakan alasannya ke Wonosobo untuk transaksi jual beli kendaraan. Namun, sesampainya di Wonosobo, pelaku membatalkan rencananya dan mengorder korban untuk mengantar kembali ke Purworejo tanpa menggunakan aplikasi.

Korban sepakat dan akhirnya memutar balik kendaraan. Sampai di Desa Jatingarang, pelaku yang sudah mempersiapkan aksinya, mengeluarkan sebilah

golok dan mengalungkannya ke leher korban. "Korban melawan hingga mengakibatkan tangan dan lehernya terluka. Pelaku pun berhasil menguasai kendaraan korban," tuturnya.

Namun, lanjut Khusein, pelaku justru membatalkan niatnya merampas mobil tersebut. "Pelaku turun dari mobil dan meminta maaf, lalu kabur dan korban kemudian mengemudi menuju pangkalan taksi online hingga akhirnya ditolong rekan sesama pengemudi," terangnya.

Korban melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Bayan dan dilanjutkan dengan penyelidikan. Polisi memburu pelaku yang sudah diketahui identitasnya itu ke tempat kosnya di Kecamatan Bayan. "Pelaku diamankan kurang dari 24 jam setelah beraksi, di tempat kosnya ketika dia sedang bersiap melarikan diri dari Purworejo," ujarnya.

Kepada polisi, tersangka mengaku beraksi karena kalut akibat terlilit utang. Awalnya, kata Khusein, tersangka berniat menggadaikan kendaraan tersebut untuk melunasi utangnya. Polisi menjerat tersangka dengan Pasal 365 KUHP dan terancam hukuman penjara maksimal 12 tahun. "Apapun alasannya, tindakan tersangka tidak bisa dibenarkan dan akan diproses sesuai hukum yang berlaku," tandasnya. (Jas)-f

Ribuan Petasan Disita dari Pedagang

BREBES (KE) - Ribuan petasan berbagai ukuran dan merek berhasil disita petugas Polres Brebes. Penyitaan itu melalui razia yang dilakukan petugas Polsek Jatibarang dan Wanasari. Razia yang dilakukan Selasa (28/3) sore itu mayoritas petasan jenis kembang api dan petasan korek.

"Kami berhasil mengamankan dan menyita sebanyak 7.450 butir petasan jenis kembang api dan jenis petasan korek. Sedangkan Polsek Wanasari mengamankan dan menyita 20 paket petasan jenis cabai rawit, selanjutnya untuk dimusnahkan," ujar Kapolsek Jatibarang, AKBP Budi Supartoyo, Rabu (29/3).

Razia yang melibatkan puluhan personel Polsek Jatibarang, awalnya menyisir sejumlah lapak pedagang di Pasar Jatibarang. Hasilnya, ditemukan sejumlah pedagang yang nekat menjual bebas

petasan jenis korek.

AKP Budi mengatakan, sweeping pedagang kembang api menjadi kegiatan prioritas yang ditingkatkan selama Ramadan dengan menasar semua penjual petasan dan melakukan pembinaan demi terciptanya ketertiban umum. Dari sejumlah lapak kembang api, 7.450 butir petasan jenis korek diamankan dari dua pedagang. Kemudian kami menyita dan mereka kami beri pembinaan, agar tidak melakukan hal sama," tegas Budi.

Razia terhadap petasan akan terus digencarkan pada wilayah hukum Polsek Jatibarang mengingat rawan pembuatan dan penjualan petasan. "Fokus kami memberikan edukasi dan pemahaman bahaya petasan dapat mengganggu ketertiban umum. Terutama, selama bulan Ramadan hingga momen Idul Fitri nanti," tutur Budi. (Ryd)-f

BELUM SEMPAT TERJUAL, KEBURU TERUNGKAP Polisi Gagalkan Peredaran Obat Petasan

MAGELANG (KR) - Belum sempat dijual karena baru saja tiba dari luar Magelang, obat petasan siap pakai berhasil diamankan Tim Reskrim Polres Magelang Kota, Rabu (28/3) malam.

Itulah yang dialami UL warga dari wilayah Tegalrejo Magelang, saat ditanya Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda Evalyn Sebayang SIK MM di Polres Magelang Kota, Rabu (29/3).

UL juga mengatakan kalau ia sebenarnya ingin menjual produk obat petasan yang siap pakai dari temannya yang ada di luar Magelang. Produk obat petasan tersebut sudah dalam kemasan plastik, yang masing-masing ukurannya 1 Kg.

Untuk 1 Kg harganya Rp 150 ribu dan UL bermaksud menjual dengan harga Rp 200 ribu. Dari temannya yang berada di luar Magelang, ia dikirim 20 Kg. "Barang tersebut baru datang tadi malam (Selasa

malam, red)," jelas UL.

Ditanya mengenai motivasi ia mau menjualkan obat petasan tersebut, UL mengatakan karena kepepet. Tersangka juga mengatakan sangat mengenal temannya yang dari luar Magelang tersebut. Ia dan temannya tersebut merupakan teman mancing ikan.

Kapolres mengatakan Selasa (28/3) malam sekitar pukul 23.45 petugas Satreskrim Polres Magelang Kota memperoleh informasi dari masyarakat adanya orang yang mencurigakan di daerah Canggung Magelang.

Dari hasil pengecekan, diketahui ada 2 orang KR dan MN, keduanya warga Tegalrejo Magelang, sedang membawa obat petas-

an yang sudah jadi dan siap pakai sebanyak 2 Kg bersama sumbunya.

Setelah dilakukan pengembangan, petugas berhasil mengamankan UL bersama obat petasan jadi sebanyak 3 Kg dan sumbunya. Setelah dimintai keterangan, diperoleh obat petasan jadi 15 Kg bersama kertas sumbu. Barang-barang tersebut disimpan di wilayah Tegalrejo Magelang. Sehingga total barang bukti yang berhasil diamankan 15 Kg obat

petasan jadi bersama sumbunya.

Sementara itu di depan pintu masuk UGD RSJ Soeroyo Magelang, Selasa malam sekitar pukul 22.00, petugas Tim Resmob Polres Magelang Kota juga berhasil mengamankan 2 warga dari wilayah Kecamatan Grabag Magelang, yaitu KU (26) dan HS (26). Sebuah bungkus, yang setelah diperiksa berisi obat petasan siap pakai sebanyak 5 Kg dan 10 lembar kertas sumbu. (Tha)-f



Kapolres Magelang Kota saat memberikan keterangan kepada wartawan.

KR-M Thoha

KLITHIH GEDONG KUNING DIDUGA SALAH TANGKAP Orangtua Terdakwa Desak Kompolnas Turun Tangan

YOGYA (KR) - Jelang 1 tahun para terdakwa kasus klithih Gedong Kuning menjalani pidana penjara dan kini masih dalam proses kasasi (MA). Para orangtua terdakwa terus mencari keadilan. Mereka yakin anaknya justru menjadi korban salah tangkap polisi.

Dari laporan mereka ke Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), orangtua bergerak mendesak Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) mengawal kasus ini.

"Kasus salah tangkap ini ranah Kompolnas untuk melakukan pengawasan kasus-kasus pelanggaran etik dari kepolisian," tutur Andayani salah satu orangtua (ibu) dari terdakwa kasus klithih di Gedong Kuning, Andi Muhammad Husein Mazahiri kepada wartawan, Selasa

(28/3).

Didampingi orangtua lainnya, Subadriah (ibu terdakwa Hanif Aqil Amrullo), Siti Wahyuni (ibu terdakwa Muhammad Musyaffa Affand), Yuni Iswanto, kuasa hukum Hanif dan Affandi dari Pusat Konsultasi Bantuan Hukum (PKBH) UGM, Andayani mengatakan idealnya menurut Komnas HAM, Kompolnas melakukan gelar perkara.

"Dengan betul-betul memeriksa apakah memang ada dugaan penyiksaan pada para terdakwa oleh polisi dan sebagainya," ujarnya.

Dijelaskan setelah melapor ke Kompolnas, pada 11 Maret 2023 lewat keterangan persnya Komnas HAM merumuskan kesimpulan, ada dugaan kekerasan terhadap Andi dan teman-temannya dan adanya

pelanggaran HAM yaitu hak atas bebas dari penyiksaan, perlakuan yang tidak adil. Komnas HAM turut mendorong Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) mengusut kasus ini.

"Pekan lalu kelima terdakwa dan salah satu orangtua diundang sebagai saksi, dalam sidang disiplin yang memeriksa dua anggota polisi," ungkapnya.

Mereka juga berkesempatan audiensi dengan berbagai pihak di tingkat nasional selain lembaga negara. Di antaranya Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KontraS) yang menjadi pelindung dalam proses advokasi di Jakarta, serta Amnesty International Indonesia yang langsung menulis surat terbuka kepada Kapolri.

(Vin)-f